

Katalog : 3201032.5206



STATISTIK PENGELUARAN RUMAH TANGGA KABUPATEN BIMA 2020

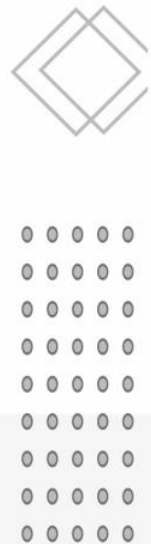
<https://bimakab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BIMA



STATISTIK PENGELUARAN RUMAH TANGGA KABUPATEN BIMA 2020



Statistik Pengeluaran Rumah Tangga Kabupaten Bima 2020

Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2020

ISBN : 978-602-6870-30-8

Nomor Publikasi : 5206.2131

Katalog BPS : 3201032.5206

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman : x + 50 Halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima

Statistik Pengeluaran Rumah Tangga Kabupaten Bima 2020

Tim Penyusun

Pengarah : Ir. Muhadi

Koordinator Teknis : Muhammad Fathi, S.S.T, M.T.I

Naskah : Muhammad Yusuf, S. Tr. Stat
Adelia Alifiany Basory S.Tr.Stat

Gambar Kulit & Infografis : Adelia Alifiany Basory S.Tr.Stat

Penyunting : Muhammad Fathi, S.S.T, M.T.I

<https://bimakab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang diselenggarakan oleh BPS, untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aspek sosial ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan pekerjaan. Data tersebut dapat memberikan gambaran proses dan capaian hasil program pembangunan, serta untuk mengetahui seberapa jauh program pembangunan yang diimplementasikan tersebut telah dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat.

Pengumpulan data sosial-ekonomi penduduk tersebut dilakukan melalui pendekatan rumah tangga. Mulai tahun 2016, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dalam dua periode yaitu pada bulan Maret dan September. Data yang dipublikasikan dalam buku ini merupakan hasil Susenas yang dilaksanakan pada bulan Maret 2020.

Buku ini diharapkan dapat memperkecil kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan rakyat. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih.

Bima, Juli 2021
Kepala BPS Kabupaten Bima



Ir. Muhadi

RINGKASAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA KABUPATEN BIMA

MENURUT WILAYAH



PERKOTAAN



PERDESAAN

Rata-Rata Pengeluaran (Perkapita Sebulan)

Rp.495.365

55,40%



Makanan

Rp.436.702

55,83%

Rp.398.807

44,60%



Non Makanan

Rp.345.542

44,17%

Rata-rata konsumsi kalori (per kapita sehari)

2382,51 kkal



2196,90 kkal

Rata-rata konsumsi protein (per kapita sehari)

74,73 gram



65,70 gram

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
I. PENDAHULUAN	3
1.1 Umum	3
1.2.1 Ruang Lingkup	3
1.2.2 Kerangka Sampel	4
1.2.3 Desain Sampel	4
1.2.4 Metode Pengumpulan Data	4
1.2.5 Pengolahan Data	5
1.3 Konsep dan Definisi	5
1.3.1 Daerah Tempat Tinggal	5
1.3.2 Blok Sensus	5
1.3.3 Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga	6
II. PENJELASAN TEKNIS	11
2.1 Konversi Zat Gizi	11
2.2 Zat Gizi Kalori dan Protein	11
III. KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN PENDUDUK KABUPATEN BIMA	15
3.1 Standar Kecukupan Konsumsi Kalori dan Protein	15
3.2 Konsumsi Kalori dan Protein di Kabupaten Bima	15
IV. PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK KABUPATEN BIMA	21
4.1 Pola Pengeluaran Menurut Daerah Tempat Tinggal	21
4.2 Pola Pengeluaran Makanan dan Non Makanan	22
LAMPIRAN A	23
LAMPIRAN B	41

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein(gram) per Kapita per Sehari Menurut Daerah Tempat Tinggal 2020.....	15
Tabel 3.2. Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan, 2020	16
Tabel 3.3. Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari Menurut Beberapa Jenis Makanan, 2020	17
Tabel 4.1. Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2020	22
Tabel A.1 Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan, 2020	25
Tabel A.2 Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita Sehari menurut Kelompok Makanan, 2020	25
Tabel A.3 Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) 2020	26
Tabel A.4 Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) 2020	29
Tabel A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein)	32
Tabel A.6 Konsumsi Makanan per Kapita per Bulan 2020	39
Tabel B.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2020	43
Tabel B.2 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal 2020	44
Tabel B.3 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2020.....	45
Tabel B.4 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2020	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2020 . 21

<https://bimakab.bps.go.id>



PENDAHULUAN



I. PENDAHULUAN

1.1 Umum

Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data hasil survei dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai alat monitoring program pembangunan khususnya bidang sosial. Susenas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1963, dengan mengumpulkan data konsumsi pengeluaran rumah tangga, dan selanjutnya susenas telah mengalami beberapa kali pengembangan.

Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret untuk pengumpulan data kor dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga dan September untuk pengumpulan data modul dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga.

Target sampel Susenas Maret 2020 Kabupaten Kabupaten Bima adalah 710 rumah tangga yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Bima. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan hingga tingkat kabupaten/kota.

Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Pada tahun 2019, jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi, sama seperti tahun sebelumnya. Pengumpulan data kelompok makanan masih meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Beberapa jenis barang bukan makanan mengalami perubahan pengelompokan dibandingkan dengan Susenas tahun sebelumnya.

Seperti Susenas sebelumnya, perangkat data empiris Susenas 2020 juga berguna untuk penelitian penerapan hukum ekonomi atau pengujian hipotesis baru. Salah satunya hukum ekonomi yang dinyatakan oleh Ernst Engel (1857), yaitu bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan cenderung menurun dengan semakin meningkatnya pendapatan. Engel menemukan hukum tersebut dari perangkat data survei pendapatan dan pengeluaran. Oleh karena itu data Susenas juga berguna untuk mendapatkan gambaran kesejahteraan penduduk.

Data yang disajikan dalam publikasi Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Kabupaten Bima 2020 adalah data hasil Susenas Maret 2020. Perlu dicatat bahwa data yang dimuat dalam publikasi terbatas hanya untuk memenuhi keperluan yang umum saja berdasarkan hasil pengumpulan data kuesioner konsumsi/pengeluaran.

1.2 Metode Survei

1.2.1 Ruang Lingkup

Seperti dijelaskan sebelumnya, Susenas Maret 2020 di Kabupaten Bima mencakup 710 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh kecamatan.

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau sampling frame induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2015 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara Probability Proportional to Size (PPS) dengan size banyaknya rumah tangga hasil SP2010. Kerangka sampel Susenas yang digunakan terdiri dari tiga, yaitu:

- Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
- Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut sampling frame induk.
- Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel

A. Estimasi Kabupaten/kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*.

Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara Probability Proportional to Size (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara systematic di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling dengan implicit stratification menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Rumah Tangga (KRT).

B. Estimasi Provinsi

Sampel untuk Susenas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Susenas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode *two stages stratified sampling* seperti berikut

Tahap 1: Memilih 7 500 blok sensus secara *systematic sampling* dari 30 000 blok sensus estimasi kabupaten/kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan implicit stratification pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada individu diusahakan individu yang bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan dalam rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan, dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

1.2.5 Pengolahan Data

Sejak tahun 2007, proses pengolahan dokumen Susenas sepenuhnya menjadi tanggung jawab BPS daerah. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memaksimalkan kualitas data melalui proses pengecekan data yang lebih dekat ke sumber utamanya.

Proses pengolahan dokumen dimulai dengan editing (cek kelengkapan isian, kewajaran, dan konsistensi), dilanjutkan dengan proses perekaman dokumen ke media komputer untuk menghasilkan data mentah (*raw data*). Setelah terbentuk raw data, setiap provinsi mengirimkan file datanya ke BPS Pusat untuk dilakukan proses pengolahan selanjutnya yaitu pengecekan kewajaran dan konsistensi antar isian untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*).

Selanjutnya dilakukan pengecekan terhadap data-data pencilan (*outlier*) antara lain konsumsi kalori per kapita per hari di bawah 1000 kalori dan di atas 4500 kalori, selanjutnya data pencilan tersebut dikeluarkan dari proses tabulasi.

Untuk menentukan apakah desa/kelurahan tertentu termasuk daerah perkotaan atau perdesaan dilakukan penghitungan skor terhadap tiga variabel potensi desa yaitu kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses fasilitas umum.

1.3 Konsep dan Definisi

1.3.1 Daerah Tempat Tinggal

Tipe daerah tempat tinggal penduduk dapat dikategorikan menjadi dua tipe, yaitu daerah perkotaan dan perdesaan. Untuk menentukan apakah suatu desa tertentu termasuk daerah perkotaan atau perdesaan digunakan suatu indikator komposit (indikator gabungan) yang skor atau nilainya didasarkan pada skor atau nilai-nilai tiga buah variabel: kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses ke fasilitas umum

1.3.2 Blok Sensus

Blok sensus merupakan daerah kerja dari sebuah tim petugas lapangan pada Susenas 2017. Blok sensus terpilih sudah ditentukan oleh BPS dan terdapat pada Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Suatu blok sensus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
- (2) Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti RT, RW, dusun, lingkungan, dsb.) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
- (3) Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Ada tiga jenis blok sensus yaitu:

Blok sensus biasa adalah blok sensus yang sebagian besar muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

Blok sensus khusus adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang kecuali lembaga pemasyarakatan tidak ada batas muatannya. Tempat-tempat khusus yang biasa dijadikan blok sensus khusus, antara lain:

- Asrama militer (tangsi), dan
- Perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.

Blok sensus persiapan adalah blok sensus yang kosong seperti sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas pemukiman yang terbakar.

Blok sensus khusus dan persiapan bukan merupakan bagian dari kerangka sampel Susenas Triwulanan

1.3.3 Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

a. Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa, diantaranya:

1. Orang yang tinggal bersama isteri dan anaknya;
2. Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
3. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;
4. Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
5. Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, isteri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
6. Masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri.

b. Rumah tangga khusus adalah (i) orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga, dan (ii) kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih. Rumah tangga khusus **tidak dicakup dalam Susenas**.

Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah

tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

<https://bimakab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS



II. PENJELASAN TEKNIS

2.1 Konversi Zat Gizi

Sebelum tahun 1996, untuk menghitung besarnya konsumsi gizi hasil Susenas digunakan daftar konversi zat gizi yang berpedoman pada “Daftar Komposisi Bahan Makanan” yang dikeluarkan oleh Direktorat Gizi Departemen Kesehatan R.I. pada 1972 dan 1981. Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang terbaru, daftar konversi zat gizi tersebut perlu diperbaharui. Maka sejak Susenas 1996 daftar konversi zat gizi yang digunakan untuk menghitung besarnya konsumsi gizi berpedoman pada beberapa sumber, yaitu:

1. Daftar Komposisi Bahan Makanan, Direktorat Gizi – Departemen Kesehatan, 1981;
2. Daftar Komposisi Zat Gizi Pangan Indonesia, Departemen Kesehatan, 1995;
3. Daftar Kandungan Gizi Bahan Makanan (dalam bentuk hasil printout), Puslitbang Gizi-Bogor, 1996.

Mulai tahun 2006 hingga sekarang, daftar konversi zat gizi berpedoman pada hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII, 17-19 Mei 2004 di Jakarta, dalam buku karangan Hardinsyah dan Victor Tambunan dengan Judul “Angka Kecukupan Energi, Protein, Lemak, dan Serat Makanan”, LIPI Jakarta Khusus untuk makanan jadi, tetap menggunakan konversi dari Daftar Kandungan Gizi Bahan Makanan dari Puslitbang Gizi-Bogor tahun 1996, karena hampir semua komoditi ada konversinya. Komoditi yang tidak ada konversi tersebut antara lain: udang/ebi dan cumi-cumi/ sotong yang diawetkan, dan air kemasan galon

2.2 Zat Gizi Kalori dan Protein

Makanan yang dikonsumsi penduduk dalam Susenas Maret 2020 mengandung banyak zat gizi seperti kalori, protein, karbohidrat dan lemak. Dalam publikasi ini yang disajikan hanya dua zat gizi penting yakni kalori dan protein. Rokok dalam Susenas termasuk bahan makanan yang dikonsumsi penduduk, namun karena tidak mengandung kalori dan protein (konversi gizi kalori maupun proteinnya bernilai nol) maka tidak termasuk yang disajikan dalam publikasi ini.



KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN PENDUDUK KABUPATEN BIMA



III. KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN PENDUDUK KABUPATEN BIMA

3.1 Standar Kecukupan Konsumsi Kalori dan Protein

Salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk adalah tingkat kecukupan gizi, yang dihitung berdasarkan besar kalori dan protein yang dikonsumsi. Besarnya konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan besarnya kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan¹⁾, kemudian hasilnya dijumlahkan.

Angka kecukupan konsumsi kalori dan protein penduduk Indonesia berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi XI (2018)²⁾ menetapkan patokan kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari masing-masing 2.100 kkal dan 57 gram protein.

3.2 Konsumsi Kalori dan Protein di Kabupaten Bima

Jika berpedoman pada batas standar kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari, yaitu 2.100 kkal dan 57 gram protein, maka rata-rata konsumsi kalori penduduk Kabupaten Bima pada tahun 2020 sudah berada di atas standar kecukupan yaitu sebesar 2.224,07 kkal. Demikian juga rata-rata konsumsi protein berada di atas standar kecukupan yakni sebesar 67,02 gram protein (lihat Tabel 3.1).

Tabel 3.1. Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein(gram) per Kapita per Sehari Menurut Daerah Tempat Tinggal 2020

Rincian	Kalori			Protein		
	Kota	Desa	Kota+Desa	Kota	Desa	Kota+Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Makanan dimasak di rumah	1.503,69	1.602,61	1.588,13	47,46	49,06	48,83
Persentase (%)	63,11	72,95	71,41	63,52	74,67	72,85
2. Makanan dan minuman jadi	878,82	594,29	635,95	27,26	16,64	18,19
Persentase (%)	36,89	27,05	28,59	36,48	25,33	27,15
Jumlah	2.382,51	2.196,90	2.224,07	74,73	65,70	67,02
Persentase (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS, Susenas Maret 2020

Apabila dibandingkan menurut tipe daerah, terlihat bahwa rata-rata konsumsi kalori penduduk perkotaan sebesar 2.382,51 kkal. Angka tersebut berada di atas standar kecukupan kalori dan lebih tinggi jika dibandingkan konsumsi kalori penduduk perdesaan (2.196,90 kkal). Rata-rata konsumsi protein lebih tinggi di perkotaan dibandingkan perdesaan yaitu 74,73 gram berbanding 65,70 gram.

Data tentang porsi zat gizi yang dikonsumsi penduduk dan berasal dari makanan jadi, dipisahkan dengan konsumsi dari makanan dan minuman yang disiapkan (dimasak) di rumah karena perubahan porsi makanan jadi mungkin mengindikasikan perubahan pola konsumsi yang berkaitan dengan proses modernisasi. Tabel 3.1 memperlihatkan konsumsi kalori dan protein dari makanan/minuman jadi penduduk di perkotaan (878,82 kkal dan 27,26 gram protein) lebih tinggi dari penduduk di perdesaan (594,29 kkal dan 16,64 gram protein).

Jika dilihat proporsinya, Tabel 3.1 menunjukkan porsi konsumsi kalori makanan dan minuman jadi terhadap total konsumsi kalori penduduk di perkotaan (36,89 persen) jauh lebih besar dibandingkan porsi makanan dan minuman jadi penduduk di perdesaan (27,05 persen). Gambaran yang sama juga terjadi pada konsumsi protein. Porsi konsumsi protein dari makanan jadi di perkotaan mencapai 36,48 persen sedangkan di perdesaan 25,33 persen terhadap total konsumsi protein.

Tabel 3.2 memperlihatkan konsumsi kalori dan protein tahun 2020. Pada tahun 2020, rata-rata konsumsi kalori penduduk Kabupaten Bima sebesar 2.224,07 kkal sedangkan rata-rata konsumsi protein penduduk Kabupaten Bima sebesar 67,02 gram. Kelompok makanan yang memberikan kontribusi kalori tertinggi yaitu padi-padian sebesar 1.041,12 kkal dan yang terendah adalah umbi-umbian yaitu sebesar 6,47 kkal. Sama dengan konsumsi kalori, konsumsi protein penduduk sebagian besar berasal dari kelompok padi-padian yaitu sebesar 24,45 kkal dan yang terendah adalah umbi-umbian yaitu sebesar 0,05 kkal.

Tabel 3.2. Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan, 2020

	Kelompok barang	Kalori	Protein
	(1)	(2)	(3)
1	Padi-padian	1.041,12	24,45
2	Umbi-umbian	6,47	0,05
3	Ikan	84,14	13,58
4	Daging	32,41	2,05
5	Telur dan susu	35,48	2,07
6	Sayur-sayuran	25,85	1,79
7	Kacang-kacangan	23,29	2,37
8	Buah-buahan	26,16	0,22
9	Minyak dan kelapa	175,06	0,18
10	Bahan minuman	72,48	0,69
11	Bumbu-bumbuan	7,13	0,14
12	Bahan makanan lainnya	58,52	1,25
13	Makanan minuman jadi	635,95	18,19
J u m l a h		2.224,07	67,02

Sumber : BPS, Susenas Maret 2020

Rata-rata konsumsi kalori per kapita sehari beberapa jenis bahan makanan disajikan pada Tabel 3.3. Rata-rata konsumsi kalori pada beras/beras ketan dan minyak kelapa/goreng lebih tinggi dibandingkan bahan makanan lainnya yaitu masing-masing sebesar 1.023,92 kkal dan 142,83 kkal. Konsumsi kalori pada ikan dan udang segar lebih tinggi dibandingkan dengan ikan dan udang diawetkan. Demikian pula untuk konsumsi kalori pada daging ayam ras/kampung juga lebih tinggi dibandingkan daging sapi/kerbau/kambing.

Tabel 3.3 juga menyajikan rata-rata konsumsi protein per kapita sehari beberapa jenis bahan makanan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa konsumsi protein tertinggi pada beras lokal/ketan, sebesar 23,95 gram. Pada bahan makanan yang mengandung protein hewani (ikan, daging, telur, dan susu), konsumsi protein tertinggi adalah ikan dan udang segar sebesar 11,74 gram.

Tabel 3.3. Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari Menurut Beberapa Jenis Makanan, 2020

Kelompok Barang		Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(3)
1	Beras (beras lokal), ketan	1.023,92	23,95
2	Jagung basah degan kulit	8,75	0,28
3	Ketela pohon/singkong	2,72	0,02
4	Ketela rambat/ubi jalar	2,00	0,02
5	Ikan dan udang segar	74,34	11,74
6	Ikan dan udang diawetkan	9,80	1,84
7	Daging sapi/ kambing/domba/biri-biri	1,73	0,16
8	Daging ayam ras/kampung	29,72	1,79
9	Telur ayam ras/kampung	18,94	1,52
10	Telur itik/itik manila/lainnya	0,31	0,02
11	Susu kental manis	11,51	0,28
12	Susu bubuk bayi	1,98	0,09
13	Bawang merah	2,87	0,11
14	Bawang putih	0,98	0,05
15	Cabe merah	0,13	0,00
16	Cabe rawit	1,66	0,08
17	Tahu	9,65	1,31
18	Tempe	10,06	0,84
19	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	142,83	0,00
20	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	17,00	0,16
21	Gula pasir	44,20	0,00
22	Gula merah, gula air (pohom aren, kelapa, lontar)	0,83	0,01

Sumber : BPS, Susenas Maret 2020



PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK KABUPATEN BIMA



IV. PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK KABUPATEN BIMA

Pada bab ini akan dibahas mengenai pola pengeluaran hasil pencacahan bulan Maret 2020 menurut konsumsi makanan dan non makanan di Kabupaten Bima. Pembahasan juga dirinci menurut sub kelompok makanan untuk nilai rupiah yang dikeluarkan serta beberapa komoditi untuk nilai dan kuantitas yang dikonsumsi.

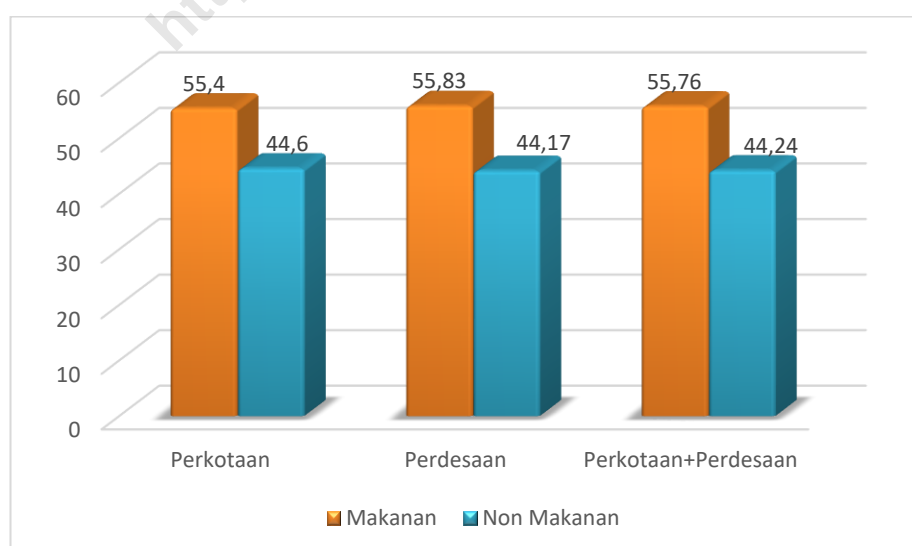
4.1 Pola Pengeluaran Menurut Daerah Tempat Tinggal

Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan pada dasarnya saling berkaitan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, pemenuhan kebutuhan makanan akan didahulukan sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka lambat laun akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu penurunan porsi yang dibelanjakan untuk makanan dan peningkatan porsi yang dibelanjakan untuk bukan makanan.

Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk, sedangkan pergeseran komposisi pengeluaran dapat mengindikasikan perubahan tingkat kesejahteraan penduduk.

Pergeseran komposisi dan pola pengeluaran terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan secara umum rendah, sedangkan elastisitas permintaan terhadap kebutuhan bukan makanan relatif tinggi. Keadaan ini jelas terlihat pada kelompok penduduk yang tingkat konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, sehingga peningkatan pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang bukan makanan, sedangkan sisa pendapatan dapat disimpan sebagai tabungan/diinvestasikan.

Gambar 4.1. Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2020



Dalam gambar 4.1 terlihat bahwa di perkotaan pengeluaran makanan lebih besar dibandingkan pengeluaran non makanan yaitu 55,4 persen dan 44,6 persen. Hal ini hampir sama dengan keadaan di daerah perdesaan dimana pengeluaran makanan sebesar 55,83 persen dan pengeluaran non makanan sebesar 44,17 persen.

4.2 Pola Pengeluaran Makanan dan Non Makanan

Pengeluaran perkapita makanan terlihat lebih tinggi jika dibandingkan dengan pengeluaran perkapita non makanan (Tabel 4.1). Pada Maret 2020, rata-rata pengeluaran perkapita makanan mencapai 445 ribu rupiah sedangkan non makanan hanya sebesar 353 ribu rupiah. Dengan kata lain 55 persen dari total pengeluaran rumah tangga merupakan pengeluaran konsumsi makanan.

Pengeluaran konsumsi makanan tertinggi terlihat pada kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sekitar 15,33 persen dari total pengeluaran rumah tangga. Sedangkan untuk pengeluaran non makanan, yang tertinggi adalah pengeluaran kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sekitar 23,38 persen dari total pengeluaran rumah tangga.

Tabel 4.1. Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2020

	Kelompok Barang	Pengeluaran	Persentase
	(1)	(2)	(3)
1	Padi-padian	68.649	8,60
2	Umbi-umbian	979	0,12
3	Ikan	56.489	7,07
4	Daging	15.797	1,98
5	Telur dan susu	17.969	2,25
6	Sayur-sayuran	28.698	3,59
7	Kacang-kacangan	5.321	0,67
8	Buah-buahan	17.836	2,23
9	Minyak dan kelapa	9.173	1,15
10	Bahan minuman	12.215	1,53
11	Bumbu-bumbuan	8.585	1,07
12	Bahan makanan lainnya	10.110	1,27
13	Makanan minuman jadi	122.463	15,33
14	Rokok dan tembakau	71.007	8,89
	Jumlah Makanan	445.290	55,76
15	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	186.724	23,38
16	Aneka barang dan jasa	74.254	9,30
17	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	22.539	2,82
18	Barang tahan lama	41.730	5,23
19	Pajak, pungutan dan asuransi	22.177	2,78
20	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	5.916	0,74
	Jumlah Bukan Makanan	353.340	44,24
	J u m l a h	798.630	100,00

Sumber : BPS, Susenas Maret 2020



LAMPIRAN TABEL A



<https://bimakab.bps.go.id>

Tabel A.1 Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan, 2020

Kelompok Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Padi-padian	953,68	1.056,12	1.041,12
2 Umbi-umbian	7,14	6,35	6,47
3 Ikan	95,71	82,15	84,14
4 Daging	30,98	32,66	32,41
5 Telur dan susu	40,57	34,61	35,48
6 Sayur-sayuran	22,33	26,46	25,85
7 Kacang-kacangan	15,78	24,58	23,29
8 Buah-buahan	35,50	24,56	26,16
9 Minyak dan kelapa	166,75	176,49	175,06
10 Bahan minuman	72,71	72,44	72,48
11 Bumbu-bumbuan	5,84	7,36	7,13
12 Bahan makanan lainnya	56,70	58,83	58,52
13 Makanan minuman jadi	878,82	594,29	635,95
J u m l a h	2.382,51	2.196,90	2.224,07

Sumber : BPS, Susenas Maret 2020

Tabel A.2 Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita Sehari menurut Kelompok Makanan, 2020

Kelompok Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Padi-padian	22,40	24,81	24,45
2 Umbi-umbian	0,06	0,05	0,05
3 Ikan	15,47	13,26	13,58
4 Daging	1,94	2,06	2,05
5 Telur dan susu	2,22	2,04	2,07
6 Sayur-sayuran	1,44	1,85	1,79
7 Kacang-kacangan	1,72	2,48	2,37
8 Buah-buahan	0,29	0,21	0,22
9 Minyak dan kelapa	0,07	0,20	0,18
10 Bahan minuman	0,57	0,71	0,69
11 Bumbu-bumbuan	0,09	0,15	0,14
12 Bahan makanan lainnya	1,19	1,26	1,25
13 Makanan minuman jadi	27,26	16,64	18,19
J u m l a h	74,73	65,70	67,02

Sumber : BPS, Susenas Maret 2020

Tabel A.3 Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) 2020

Kelompok Makanan/Food Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)										Rata-Rata Average	
	Kurang dari 200.000		200.000 - 499.999		500.000 - 749.999		750.000 - 999.999		1.000.000 - 1.499.999			1.500.000 dan lebih and over
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)			
1 Padi-padian/ Cereals	882,43	882,43	1.026,36	979,29	981,66	929,10	953,68					
2 Umbi-umbian/Tubers	9,42	9,42	7,20	13,45	1,24	2,27	7,14					
3 Ikan/udang/cumi/kerang/shrimp/common squid/shells	70,05	70,05	94,44	104,72	87,05	177,70	95,71					
4 Daging/Meat	-	-	18,93	52,36	52,90	77,65	30,98					
5 Telur dan susu / Eggs and Milk	19,98	19,98	27,24	30,85	48,73	127,44	40,57					
6 Sayur-sayuran/ Vegetables	16,95	16,95	20,83	23,67	24,65	35,20	22,33					
7 Kacang-kacangan/ Legumes	15,57	15,57	14,96	22,04	14,53	11,66	15,78					
8 Buah-buahan/ Fruits	12,60	12,60	29,74	55,00	22,03	112,80	35,50					
9 Minyak dan kelapa/ Oil and Coconut	166,66	166,66	117,93	187,33	182,76	209,19	166,75					
10 Bahan minuman/ Beverages Stuff	54,42	54,42	55,13	104,39	66,05	131,12	72,71					
11 Bumbu-bumbuan/ Spices	4,19	4,19	2,31	10,95	5,32	11,80	5,84					
12 Bahan makanan lainnya/ Miscellaneous Food Items	48,22	48,22	48,32	59,77	61,72	85,58	56,70					
13 Makanan minuman jadi/ Prepared Food and Beverages	758,73	758,73	713,13	918,78	912,83	1.456,54	878,82					
Jumlah	2.059,22	2.059,22	2.176,51	2.562,60	2.461,47	3.368,05	2.382,51					

Sumber : BPS, Susenas Maret 2020

Tabel A.3 Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) 2020									
Kelompok Makanan/Food Group	Perdesaan/Rural								
	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)								
	Kurang dari Less Than 200.000	200.000 (3)	300.000 (4)	500.000 (5)	750.000 (6)	1.000.000 (7)	1.500.000 dan lebih and over	1.000.000 (8)	Rata-Rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)
1 Padi-padian/ Cereals	816,40	1013,66	1024,19	1067,70	1074,50	1081,23	1109,01	1056,12	
2 Umbi-umbian/Tubers	0,00	2,66	2,54	8,13	3,85	8,92	15,99	6,35	
3 Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/s hrimp/common squid/shells	42,69	42,40	64,57	77,68	96,03	99,74	134,51	82,15	
4 Daging/Meat	0,00	2,48	14,26	27,98	29,10	46,84	108,10	32,66	
5 Telur dan susu / Eggs and Milk	4,77	14,82	23,02	31,68	28,99	56,62	71,38	34,61	
6 Sayur-sayuran/ Vegetables	8,29	13,79	21,26	24,22	28,16	35,70	43,70	26,46	
7 Kacang-kacangan/ Legumes	0,00	7,79	12,71	20,19	27,77	40,03	58,41	24,58	
8 Buah-buahan/ Fruits	2,16	9,35	10,40	19,78	24,96	40,42	67,17	24,56	
9 Minyak dan kelapa/ Oil and Coconut	63,21	132,45	142,56	164,39	186,92	223,64	266,15	176,49	
10 Bahan minuman/ Beverages Stuff	44,87	49,14	47,57	75,85	87,46	87,70	110,40	72,44	
11 Bumbu-bumbuan/ Spices	5,72	5,78	5,30	6,85	7,24	8,74	13,83	7,36	
12 Bahan makanan lainnya/ Miscellaneous Food Items	8,34	23,71	44,22	55,70	63,09	85,16	99,31	58,83	
13 Makanan minuman jadi/ Prepares Food and Beverages	354,21	288,57	476,44	555,88	654,96	724,66	1028,71	594,29	
Jumlah	1.350,66	1.606,61	1.889,04	2.136,04	2.313,02	2.539,39	3.126,67	2.196,90	

Sumber : BPS, Susenas Maret 2020

Tabel A.3 Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) 2020

Kelompok Makanan/Food Group	Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural									
	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)									
	Kurang dari Less Than 200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000	dan lebih and over	Rata-Rata Average	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
1 Padi-padian/ Cereals	816,40	1.013,66	999,98	1.062,23	1.060,33	1.061,03	1.081,41	1.041,12		
2 Umbi-umbian/Tubers	-	2,66	3,71	8,01	5,28	7,37	13,89	6,47		
3 Ikan/udang/cumi/kerang/Fish /shrimp/common squad/shells	42,69	42,40	65,50	79,89	97,32	97,16	141,13	84,14		
4 Daging/Meat	-	2,48	11,82	26,78	32,56	48,07	103,43	32,41		
5 Telur dan susu / Eggs and Milk	4,77	14,82	22,50	31,09	29,27	55,02	79,98	35,48		
6 Sayur-sayuran/ Vegetables	8,29	13,79	20,52	23,77	27,49	33,46	42,40	25,85		
7 Kacang-kacangan/ Legumes	-	7,79	13,19	19,50	26,92	34,86	51,23	23,29		
8 Buah-buahan/ Fruits	2,16	9,35	10,78	21,10	29,43	36,69	74,17	26,16		
9 Minyak dan kelapa/ Oil and Coconut	63,21	132,45	146,68	158,25	186,98	215,34	257,41	175,06		
10 Bahan minuman/ Beverages Stuff	44,87	49,14	48,74	73,11	89,98	83,30	113,58	72,48		
11 Bumbu-bumbuan/ Spices	5,72	5,78	5,11	6,25	7,80	8,04	13,52	7,13		
12 Bahan makanan lainnya/ Miscellaneous Food Items	8,34	23,71	44,90	54,72	62,59	80,41	97,20	58,52		
13 Makanan minuman jadi/ Prepared Food and Beverages	354,21	288,57	524,66	576,69	694,21	762,83	1.094,34	635,95		
Jumlah	1.350,66	1.606,61	1.981,11	2.141,39	2.350,16	2.523,58	3.163,70	2.224,07		

Sumber : BPS, Susenas Maret 2020

Tabel A.4 Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) 2020										
Kelompok Makanan/Food Group	Perkotaan/Urban									
	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)									
	Kurang dari 200.000	200.000 - 300.000	300.000 - 500.000	500.000 - 750.000	750.000 - 1.000.000	1.000.000 - 1.500.000	1.500.000 dan lebih	Rata-Rata		
Less Than 200.000	200.000 - 300.000	300.000 - 500.000	500.000 - 750.000	750.000 - 1.000.000	1.000.000 - 1.500.000	1.500.000 and over	Average			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
1 Padi-padian/ Cereals	20,74	24,07	23,00	23,11	21,74	22,40				
2 Umbi-umbian/Tubers	0,07	0,06	0,17	0,01	0,01	0,06				
3 Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/ common squid/shells	11,02	14,89	17,23	14,99	28,31	15,47				
4 Daging/Meat	0,00	1,29	3,26	3,22	4,85	1,94				
5 Telur dan susu / Eggs and Milk	1,26	1,73	1,83	2,81	5,52	2,22				
6 Sayur-sayuran/ Vegetables	1,00	1,36	1,56	1,63	2,37	1,44				
7 Kacang-kacangan/ Legumes	1,59	1,73	2,64	1,39	1,39	1,72				
8 Buah-buahan/ Fruits	0,12	0,25	0,41	0,12	1,00	0,29				
9 Minyak dan kelapa/ Oil and Coconut	0,04	0,05	0,07	0,04	0,25	0,07				
10 Bahan minuman/ Beverages Stuff	0,29	0,30	1,33	0,48	1,06	0,57				
11 Bumbu-bumbuan/ Spices	0,05	0,04	0,16	0,07	0,31	0,09				
12 Bahan makanan lainnya/ Miscellaneous Food Items	1,08	0,90	1,30	1,34	1,68	1,19				
13 Makanan minuman jadi/ Prepares Food and Beverages	20,16	18,61	25,00	34,59	55,79	27,26				
Jumlah	57,42	65,28	77,97	83,79	124,27	74,73				

Sumber : BPS, Susenas Maret 2020

Tabel A.4 Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) 2020									
Perdesaan/Rural									
Kelompok Makanan/Food Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)								
	Kurang dari Less Than 200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000	Rata-Rata Average	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1 Padi-padian/ Cereals	19,14	23,84	24,03	25,07	25,22	25,41	26,11	24,81	
2 Umbi-umbian/Tubers	0,00	0,02	0,02	0,05	0,04	0,07	0,13	0,05	
3 Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/ common squid/shells	6,36	6,78	10,40	12,52	15,19	16,30	22,06	13,26	
4 Daging/Meat	0,00	0,15	0,92	1,72	1,81	3,03	6,86	2,06	
5 Telur dan susu / Eggs and Milk	0,38	1,01	1,61	1,98	1,73	2,93	3,65	2,04	
6 Sayur-sayuran/ Vegetables	0,68	1,02	1,53	1,70	2,00	2,41	2,90	1,85	
7 Kacang-kacangan/ Legumes	0,00	0,82	1,32	2,18	2,81	3,92	5,54	2,48	
8 Buah-buahan/ Fruits	0,02	0,11	0,10	0,16	0,19	0,32	0,61	0,21	
9 Minyak dan kelapa/ Oil and Coconut	0,15	0,24	0,19	0,13	0,22	0,27	0,23	0,20	
10 Bahan minuman/ Beverages Stuff	0,45	0,45	0,45	0,72	0,86	0,92	1,12	0,71	
11 Bumbu-bumbuan/ Spices	0,12	0,05	0,08	0,13	0,16	0,21	0,40	0,15	
12 Bahan makanan lainnya/ Miscellaneous Food Items	0,19	0,54	0,96	1,18	1,41	1,69	2,13	1,26	
13 Makanan minuman jadi/ Prepared Food and Beverages	9,86	7,22	14,03	15,45	16,97	19,10	31,58	16,64	
Jumlah	37,35	42,26	55,61	63,00	68,61	76,56	103,31	65,70	

Sumber : BPS, Susenas Maret 2020

Tabel A.4 Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) 2020										
Kelompok Makanan/Food Group	Perkotaan+Perdesaan/ Urban+Rural									
	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)									
	Kurang dari 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	1.500.000 dan lebih	Rata-Rata		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
1 Padi-padian/ Cereals	19,14	23,84	23,47	24,94	24,89	24,94	25,44	24,45		
2 Umbi-umbian/Tubers	0,00	0,02	0,03	0,05	0,06	0,06	0,11	0,05		
3 Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/ common squid/shells	6,36	6,78	10,50	12,83	15,49	16,04	23,02	13,58		
4 Daging/Meat	0,00	0,15	0,76	1,66	2,02	3,07	6,55	2,05		
5 Telur dan susu / Eggs and Milk	0,38	1,01	1,55	1,95	1,74	2,90	3,94	2,07		
6 Sayur-sayuran/ Vegetables	0,68	1,02	1,44	1,66	1,94	2,25	2,82	1,79		
7 Kacang-kacangan/ Legumes	0,00	0,82	1,36	2,12	2,78	3,41	4,90	2,37		
8 Buah-buahan/ Fruits	0,02	0,11	0,10	0,17	0,22	0,28	0,67	0,22		
9 Minyak dan kelapa/ Oil and Coconut	0,15	0,24	0,16	0,12	0,20	0,22	0,23	0,18		
10 Bahan minuman/ Beverages Stuff	0,45	0,45	0,42	0,67	0,93	0,83	1,11	0,69		
11 Bumbu-bumbuan/ Spices	0,12	0,05	0,07	0,11	0,16	0,18	0,39	0,14		
12 Bahan makanan lainnya/ Miscellaneous Food Items	0,19	0,54	0,98	1,15	1,40	1,62	2,06	1,25		
13 Makanan minuman jadi/ Prepares Food and Beverages	9,86	7,22	15,07	15,87	18,17	22,24	35,29	18,19		
Jumlah	37,35	42,26	55,92	63,30	70,00	78,03	106,53	67,02		

Sumber : BPS, Susenas Maret 2020

Tabel A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein)

	Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	PADI-PADIAN			
2	Beras	Kg	3.622,00	84,75
3	Beras ketan	Kg	3.605,00	77,00
4	Jagung basah dengan kulit	Kg	361,20	11,48
5	Jagung pipilan/beras jagung	Kg	3.200,00	82,80
6	Tepung terigu	Kg	3.330,00	90,00
7	Padi-padian lainnya	Kg	3.570,00	78,33
8	UMBI-UMBIAN			
9	Ketela pohon/singkong	Kg	1.309,00	8,50
10	Ketela rambat/ubi jalar	Kg	1.252,20	11,78
11	Sagu	Kg	3.380,00	6,00
12	Talas/keladi	Kg	1.135,40	15,50
13	Kentang	Kg	520,80	17,64
14	Gaplek	Kg	3.380,00	15,00
15	Umbi-umbian lainnya	Kg	3.014,30	9,67
16	IKAN/UDANG/CUMI/KERANG			
17	Ekor kuning	Kg	872,00	136,00
18	Tongkol/tuna/cakalang	Kg	904,00	136,00
19	Tenggiri	Kg	904,00	136,00
20	Selar	Kg	480,00	90,24
21	Kembung	Kg	824,00	176,00
22	Teri	Kg	740,00	103,00
23	Bandeng	Kg	1.032,00	160,00
24	Gabus	Kg	477,40	76,88
25	Mujair	Kg	712,00	149,60
26	Mas	Kg	688,00	128,00
27	Lele	Kg	477,40	76,88
28	Kakap	Kg	736,00	160,00
29	Baronang	Kg	1.200,00	165,00
30	Patin	Kg	477,40	76,88
31	Bawal	Kg	960,00	190,00
32	Gurame	Kg	712,00	149,60
33	Ikan segar/basah lainnya	Kg	904,00	136,00

Tabel A.5 LANJUTAN

Jenis Makanan		Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
34	Udang	Kg	618,80	142,80
35	Cumi-cumi/sotong	Kg	750,00	161,00
36	Ketam/kepiting/rajungan	Kg	679,50	62,10
37	Kerang/siput/bekicot/remis	Kg	1.010,00	144,00
38	Udang dan hewan air yang segar lainnya	Kg	552,20	108,60
39	Kembung diawetkan (Peda)	Ons	140,40	25,20
40	Tenggiri diawetkan	Ons	135,10	29,40
41	Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	Ons	138,60	25,55
42	Teri diawetkan	Ons	230,50	48,65
43	Selar diawetkan	Ons	145,50	28,50
44	Sepat diawetkan	Ons	216,80	28,50
45	Bandeng diawetkan	Ons	296,00	17,10
46	Gabus diawetkan	Ons	233,60	46,40
47	Ikan dalam kaleng	Ons	338,00	21,10
48	Ikan diawetkan lainnya	Ons	305,00	43,62
49	Udang diawetkan (ebi/rebon)	Ons	265,50	56,16
50	Cumi-cumi/Sotong diawetkan	Ons	265,50	56,16
51	Udang dan hewan air yang diawetkan lainnya	Ons	357,00	41,10
52	D A G I N G			
53	Daging sapi	Kg	2.070,00	188,00
54	Daging kambing	Kg	1.540,00	166,00
55	Daging babi	Kg	4.165,00	130,00
56	Daging ayam ras	Kg	3.020,00	182,00
57	Daging ayam kampung	Kg	3.020,00	182,00
58	Daging segar lainnya	Kg	2.050,00	1.553,80
59	Daging diawetkan	Kg	3.855,69	239,35
60	Tetelan, sandung lamur	Kg	1.280,00	155,33
61	Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, dsb)	Kg	1.189,58	170,16
62	TELUR DAN SUSU			
63	Telur ayam ras	Butir	82,24	6,62
64	Telur ayam kampung	Butir	68,90	4,52
65	Telur itik/itik manila	Butir	125,40	7,76

Tabel A.5 LANJUTAN

Jenis Makanan		Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
66	Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, dsb)	Butir	64,20	4,83
67	Susu cair pabrik	250 ml	122,00	6,40
68	Susu kental manis	397gram	1.333,90	32,55
69	Susu bubuk	Kg	5.090,00	246,00
70	Susu bubuk bayi	400 gram	1.672,00	76,00
71	Susu lainnta dan hasil lain dari susu	...	488,00	25,60
72	SAYUR-SAYURAN			
73	Bayam	Kg	113,60	6,39
74	Kangkung	Kg	168,00	20,40
75	Kol/kubis	Kg	180,00	10,50
76	Sawi putih (Petsai)	Kg	66,00	6,30
77	Sawi hijau	Kg	191,40	20,01
78	Buncis	Kg	306,00	21,60
79	Kacang panjang	Kg	276,00	27,60
80	Tomat sayur	Kg	190,00	9,50
81	Wortel	Kg	288,00	8,00
82	Mentimun	Kg	68,70	3,22
83	Daun ketela pohon	Kg	635,10	59,16
84	Terong	Kg	373,10	15,32
85	Tauge	Kg	340,00	37,00
86	Labu	Kg	191,70	6,08
87	Bahan sayur sop/cap cay/kimlo	Bungkus	67,50	3,25
88	Bahan sayur asam/lodeh	Bungkus	116,00	2,80
89	Nangka muda	Kg	408,00	16,00
90	Pepaya muda	Kg	197,60	15,96
91	Jengkol	Kg	1.260,00	56,70
92	Bawang merah	Ons	35,10	1,35
93	Bawang putih	Ons	83,60	39,60
94	Cabe merah	Kg	264,00	8,50
95	Cabe hijau	Kg	189,00	5,70
96	Cabe rawit	Kg	876,00	40,00
97	Sayur lainnya	Kg	110,15	10,20

Tabel A.5 LANJUTAN

	Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
	(1)	(2)	(3)	(4)
98	KACANG-KACANGAN			
99	Kacang tanah tanpa kulit	Kg	4.520,00	253,00
100	Kacang kedelai	Kg	3.810,00	404,00
101	Kacang lainnya	Kg	2.988,23	175,62
102	Tahu	Kg	800,00	109,00
103	Tempe	Kg	1.430,00	120,00
104	Oncom	Ons	187,00	13,00
105	Hasil lain dari kacang-kacangan	Ons	228,40	13,28
106	BUAH-BUAHAN			
107	Jeruk	Kg	311,30	5,29
108	Mangga	Kg	365,30	3,64
109	Apel	Kg	484,50	4,25
110	Rambutan	Kg	276,00	3,60
111	Duku, langsung	Kg	403,20	6,40
112	Durian	Kg	294,80	5,50
113	Salak	Kg	1.350,60	4,68
114	Pisang ambon	Kg	644,00	7,00
115	Pisang lainnya	Kg	1.131,10	10,06
116	Pepaya	Kg	345,00	3,75
117	Semangka	Kg	128,80	2,30
118	Tomat buah	Kg	240,00	13,00
119	Lainnya	Kg	383,98	5,18
120	MINYAK DAN LEMAK			
121	Minyak kelapa	Liter	6.960,00	8,00
122	Minyak goreng lainnya	Liter	7.216,00	0,00
123	Kelapa	Butir	1.335,50	12,65
124	Minyak dan kelapa lainnya	...	6.598,00	12,74

Tabel A.5 LANJUTAN

	Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
	(1)	(2)	(3)	(4)
125	BAHAN MINUMAN			
126	Gula pasir	Ons	364,00	0,00
127	Gula merah	Ons	377,00	3,00
128	T e h	Ons	132,00	19,50
129	Teh Celup (<i>sachet</i>)	2 gram	2,64	0,39
130	Kopi bubuk/biji	Ons	352,00	17,40
131	Kopi instan	20 gram	90,00	1,00
132	Bahan minuman lainnya	...	666,50	8,17
133	BUMBU-BUMBUAN			
134	Garam	Gram	0,00	0,00
135	Kemiri	Gram	6,36	0,19
136	Ketumbar/jinten	Gram	4,04	0,14
137	Merica/lada	Gram	3,59	0,12
138	Asam	Gram	1,32	0,01
139	Terasi/petis	Gram	2,50	0,23
140	Kecap	100 ml	36,79	4,56
141	Penyedap masakan/vetsin	Gram	0,00	0,00
142	Sambal jadi	100 ml	78,43	1,60
143	Saus tomat	100 ml	78,43	1,60
144	Bumbu masak jadi/kemasan	Gram	0,00	0,00
145	Bumbu dapur lainnya	Gram	0,49	0,02
146	BAHAN MAKANAN LAINNYA			
147	Mie instan	80 gram	356,00	8,00
148	Kerupuk	Ons	453,00	3,88
149	Bubur bayi kemasan	150 ml	277,10	9,96
150	Lainnya	...	396,08	6,42
151	MAKANAN DAN MINUMAN JADI PREPARED FOOD AND BEVERAGES			
152	Roti tawar	Potong	248,50	7,95
153	Roti manis/roti lainnya	Potong	161,50	153
154	Kue kering/biskuit/semprong	Ons	426,30	154

Tabel A.5 LANJUTAN

Jenis Makanan		Satuan	Kalori	Protein
(1)		(2)	(3)	(4)
155	Kue basah	Buah	137,50	1,96
156	Makanan gorengan	Potong	181,00	4,94
157	Bubur kacang hijau	Porsi	109,00	8,70
158	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi	290,00	14,00
159	Nasi campur/rames <i>A plate of rice accompanied by a mixture of dishes</i>	Porsi	583,60	19,42
160	Nasi goreng	Porsi	552,00	6,40
161	Nasi putih	Porsi	391,60	4,62
162	Lontong/ketupat sayur <i>Rice steamed in a banana leaf or coconut leaf</i>	Porsi	263,80	5,93
163	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi	143,70	8,92
164	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)	Porsi	232,50	9,62
165	Sate, tongseng	Porsi (5 tusuk)	89,50	11,25
166	Mie (bakso/rebus/goreng) <i>Noodle (with meatball/boiled/fried)</i>	Porsi	529,00	6,82
167	Mie instan	Porsi	356,00	8,00
168	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik <i>Snack for children</i>	Ons	509,10	6,28
169	Ikan matang(goreng, bakar, dsb)	Porsi	624,00	70,35
170	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.) matang <i>Chicken/meat (fried, roasted, etc.)</i>	Potong	490,00	66,20
171	Daging olahan matang (sisis, nugget, dsb)	Potong	340,00	11,05
172	Bubur ayam	Porsi	203,75	7,43
173	Siomay, batagor	Porsi (5 tusuk)	203,75	7,43
174	Makanan jadi lainnya	246,30	8,90
175	Air kemasan	Liter	0,00	0,00
176	Air kemasan galon	Galon	0,00	0,00
177	Air teh kemasan, minuman bersoda mengandung CO ₂	250 ml	68,13	0,00
178	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	200 ml	72,53	0,00
179	Minuman jadi (kopi, susu, dan lain-lain) <i>Other drinks (coffee, milk, etc.)</i>	Gelas	61,00	3,20
180	Es krim	Mangkok kecil	207,00	4,00
181	Es lainnya	Gelas 200 ml	56,00	0,00
182	Minuman keras	Liter	384,03	4,81

Tabel A.5 LANJUTAN

	Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
	(1)	(2)	(3)	(4)
183	ROKOK DAN TEMBAKAU			
184	Rokok kretek filter	Bungkus	0,00	0,00
185	Rokok kretek tanpa filter	Bungkus	0,00	0,00
186	Rokok putih	Bungkus	0,00	0,00
187	Tembakau	Ons	0,00	0,00
188	Lainnya	...	0,00	0,00

Sumber : BPS, Susenas Maret 2020

<https://bimakab.bps.go.id>

Tabel A.6 Konsumsi Makanan per Kapita per Bulan 2020

Jenis Makanan		Satuan	Kuantitas per kapita
(1)	(2)	(3)	(3)
1	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg	8,46
2	Kentang	Kg	0,00
3	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu	Kg	0,51
4	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	Kg	0,06
5	Mujair	Kg	0,06
6	Daging sapi	Kg	0,02
7	Daging ayam ras	Kg	0,22
8	Daging ayam kampung	Kg	0,08
9	Telur ayam ras	Butir	6,81
10	Telur ayam kampung	Butir	0,12
11	Susu kental manis	397 gram	0,26
12	Susu bubuk bayi	Kg	0,04
13	Bayam	Kg	0,35
14	Kangkung	Kg	0,40
15	Sawi hijau	Kg	0,01
16	Buncis	Kg	0,01
17	Tomat sayur, tomat ceri	Kg	0,38
18	Bawang merah	Ons	2,45
19	Bawang putih	Ons	0,35
20	Cabe merah	Kg	0,01
21	Cabe rawit	Kg	0,06
22	Tahu	Kg	0,36
23	Tempe	Kg	0,21
24	Jeruk, jeruk bali	Kg	0,02
25	Pisang	Kg	0,27
26	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	Liter	0,59
27	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	Butir	0,38
28	Gula pasir	Ons	3,64
29	Teh celup (sachet)	2 Gram	1,17
30	Kopi (bubuk, biji)	Ons	0,78
31	Mie instan	80 gram	4,34
32	Rokok kretek filter	Batang	46,35
33	Rokok kretek tanpa filter	Batang	13,26
34	Rokok putih	Batang	5,45

Sumber : BPS, Susenas Maret 2020



LAMPIRAN TABEL B



Tabel B.1. Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2020

Kelompok Barang Commodity Group		Perkotaan/Urban	Perdesaan/Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban/Rural
(1)		(2)	(3)	(4)
A Makanan/Food				
1	Padi-padian/ Cereals	60.860	69.985	68.649
2	Umbi-umbian/Tubers	996	976	979
3	Ikan/Fish	65.117	55.009	56.489
4	Daging/Meat	14.317	16.051	15.797
5	Telur dan susu / Eggs and Milk	24.510	16.847	17.969
6	Sayur-sayuran/ Vegetables	23.359	29.614	28.698
7	Kacang-kacangan/ Legumes	3.615	5.613	5.321
8	Buah-buahan/ Fruits	25.188	16.576	17.836
9	Minyak dan kelapa/ Oil and Coconut	7.468	9.466	9.173
10	Bahan minuman/ Beverages Stuff	13.022	12.076	12.215
11	Bumbu-bumbuan/ Spices	8.588	8.584	8.585
12	Bahan makanan lainnya/ Miscellaneous Food Items	8.019	10.469	10.110
13	Makanan minuman jadi/ Prepares Food and Beverages	160.920	115.868	122.463
14	Rokok dan tembakau/ Cigarettes and Tobacco	79.387	69.569	71.007
Jumlah Makanan		495.365	436.702	445.290
B Bukan Makanan/ Non Food				
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ Housing and Household Facility	240.072	177.575	186.724
2	Aneka barang dan jasa/ Goods and Services	64.581	75.913	74.254
3	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ Clothing, Footwear and headgear	22.526	22.541	22.539
4	Barang tahan lama/ Durable Goods	34.964	42.890	41.730
5	Pajak, pungutan dan asuransi/ Taxes and Insurance	22.763	22.076	22.177
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ Parties and Ceremonies	13.901	4.546	5.916
Jumlah Non Makanan		398.807	345.542	353.340
Jumlah		894.171	782.245	798.630

Sumber : BPS, Susenas Maret 2020

Tabel B.2. Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal 2020

Kelompok Barang		Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	
A Makanan/Food				
1	Padi-padian/ Cereals	6,81	8,95	8,60
2	Umbi-umbian/Tubers	0,11	0,12	0,12
3	Ikan/Fish	7,28	7,03	7,07
4	Daging/Meat	1,60	2,05	1,98
5	Telur dan susu / Eggs and Milk	2,74	2,15	2,25
6	Sayur-sayuran/ Vegetables	2,61	3,79	3,59
7	Kacang-kacangan/ Legumes	0,40	0,72	0,67
8	Buah-buahan/ Fruits	2,82	2,12	2,23
9	Minyak dan kelapa/ Oil and Coconut	0,84	1,21	1,15
10	Bahan minuman/ Beverages Stuff	1,46	1,54	1,53
11	Bumbu-bumbuan/ Spices	0,96	1,10	1,07
12	Bahan makanan lainnya/ Miscellaneous Food Items	0,90	1,34	1,27
13	Makanan minuman jadi/ Prepares Food and Beverages	18,00	14,81	15,33
14	Rokok dan tembakau/ Cigarretes and Tobacco	8,88	8,89	8,89
Jumlah Makanan		55,40	55,83	55,76
B Bukan Makanan/Non Food				
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ Housing and Household Facility	26,85	22,70	23,38
2	Aneka barang dan jasa/ Goods and Services	7,22	9,70	9,30
3	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ Clothing, Footwear and headgear	2,52	2,88	2,82
4	Barang tahan lama/ Durable Goods	3,91	5,48	5,23
5	Pajak, pungutan dan asuransi/ Taxes and Insurance	2,55	2,82	2,78
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ Parties and Ceremonies	1,55	0,58	0,74
Jumlah Non Makanan		44,60	44,17	44,24
Jumlah		100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS, Susenas Maret 2020

Tabel B.3	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah), 2020										Rata-Rata Average
	Perkotaan/Urban										
Kelompok Makanan/Food Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)										Rata-Rata Average
	Kurang dari 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	1.500.000 dan lebih				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)			
1 Padi-padian/ Cereals	42.375	64.748	64.365	73.720	79.253	60.860					
2 Umbi-umbian/Tubers	859	1.190	2.226	324	521	996					
3 Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/ common squid/shells	28.445	44.485	75.403	74.678	184.287	65.117					
4 Daging/Meat	-	9.849	24.966	20.779	39.274	14.317					
5 Telur dan susu / Eggs and Milk	6.486	12.859	13.572	52.899	64.996	24.510					
6 Sayur-sayuran/ Vegetables	12.517	19.774	28.106	24.634	53.910	23.359					
7 Kacang-kacangan/ Legumes	2.379	4.459	5.908	2.867	3.730	3.615					
8 Buah-buahan/ Fruits	4.393	13.878	22.297	10.292	141.306	25.188					
9 Minyak dan kelapa/ Oil and Coconut	5.279	3.829	9.219	9.586	15.096	7.468					
10 Bahan minuman/ Beverages Stuff	8.739	10.230	19.492	12.339	23.700	13.022					
11 Bumbu-bumbuan/ Spices	4.242	4.826	10.103	8.115	27.940	8.588					
12 Bahan makanan lainnya/ Miscellaneous Food Items	4.190	7.180	10.154	9.074	16.190	8.019					
13 Makanan minuman jadi/ Prepares Food and Beverages	73.941	83.039	152.786	216.024	488.689	160.920					
14 Rokok dan Tembakau	52.234	81.179	86.877	110.681	88.456	79.387					
Jumlah	246.078	361.526	525.474	626.013	1.227.351	495.365					

Sumber : BPS, Susenas Maret 2020

Kelompok Makanan/Food Group	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah), 2020										Rata-Rata Average
	Perdesaan/Rural										
	Kurang dari Less Than	200.000	299.999	499.999	749.999	999.999	1.000.000	1.500.000	dan lebih and over		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)			
1 Padi-padian/ Cereals	37.457	46.771	56.507	70.285	74.637	88.338	97.004	69.985			
2 Umbi-umbian/Tubers	-	290	287	744	546	1.496	3.963	976			
3 Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squad/shells	11.348	16.778	28.117	42.589	65.952	88.457	133.477	55.009			
4 Daging/Meat	-	620	4.236	9.386	12.112	31.589	63.504	16.051			
5 Telur dan susu / Eggs and Milk	1.741	4.746	9.919	13.926	19.106	28.954	34.956	16.847			
6 Sayur-sayuran/ Vegetables	7.501	11.402	18.701	24.227	31.875	46.548	63.807	29.614			
7 Kacang-kacangan/ Legumes	-	1.187	2.458	4.323	6.097	10.357	14.487	5.613			
8 Buah-buahan/ Fruits	686	3.980	2.744	8.869	11.968	24.754	79.856	16.576			
9 Minyak dan kelapa/ Oil and Coconut	2.565	5.227	5.626	7.577	11.051	15.412	18.360	9.466			
10 Bahan minuman/ Beverages Stuff	4.834	4.627	6.834	11.936	14.887	17.748	21.842	12.076			
11 Bumbu-bumbuan/ Spices	3.669	3.936	4.859	6.933	9.361	12.682	20.381	8.584			
12 Bahan makanan lainnya/ Miscellaneous Food Items	1.055	2.908	7.066	8.506	12.193	16.135	21.724	10.469			
13 Makanan minuman jadi/ Prepared Food and Beverages	41.750	35.764	59.895	84.436	129.036	187.806	302.717	115.868			
14 Rokok dan Tembakau	2.110	20.971	30.467	64.977	77.577	120.453	153.422	69.569			
Jumlah	114.714	159.208	237.718	358.713	476.397	690.729	1.029.499	436.702			

Sumber : BPS, Susenas Maret 2020

Tabel B.3 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah), 2020											
Kelompok Makanan/Food Group	(1)	Perkotaan+Perdesaan/ Urban+Rural									
		Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)									
		Kurang dari Less Than 200.000 (2)	200.000 (3)	300.000 (4)	400.000 (5)	500.000 (6)	750.000 (7)	1.000.000 (8)	1.500.000 dan lebih and over (9)	Rata-Rata Average	
1	Padi-padian/ Cereals	37.457	46.771	54.093	69.552	73.108	85.373	94.281	68.649		
2	Umbi-umbian/Tubers	-	290	385	803	796	1.259	3.435	979		
3	Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squad/shells	11.348	16.778	28.173	42.840	67.358	85.662	141.271	56.489		
4	Daging/Meat	-	620	3.512	9.447	14.025	29.396	59.787	15.797		
5	Telur dan susu / Eggs and Milk	1.741	4.746	9.333	13.785	18.282	33.811	39.564	17.969		
6	Sayur-sayuran/ Vegetables	7.501	11.402	17.645	23.638	31.314	42.102	62.289	28.698		
7	Kacang-kacangan/ Legumes	-	1.187	2.445	4.341	6.068	8.837	12.837	5.321		
8	Buah-buahan/ Fruits	686	3.980	3.026	9.532	13.505	21.820	89.283	17.836		
9	Minyak dan kelapa/ Oil and Coconut	2.565	5.227	5.567	7.081	10.779	14.230	17.859	9.173		
10	Bahan minuman/ Beverages Stuff	4.834	4.627	7.160	11.710	15.572	16.651	22.127	12.215		
11	Bumbu-bumbuan/ Spices	3.669	3.936	4.754	6.654	9.471	11.756	21.541	8.585		
12	Bahan makanan lainnya/ Miscellaneous Food items	1.055	2.908	6.575	8.330	11.890	14.703	20.875	10.110		
13	Makanan minuman jadi/ Prepared Food and Beverages	41.750	35.764	62.294	84.252	132.570	193.530	331.247	122.463		
14	Rokok dan Tembakau	2.110	20.971	34.185	67.120	78.961	118.470	143.455	71.007		
Jumlah		114.714	159.208	239.146	359.085	483.699	677.601	1.059.851	445.290		

Sumber : BPS, Susenas Maret 2020

Tabel B.4 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah), 2020									
									Perkotaan/Urban
Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)									
Kelompok Non Makanan/Non Food Group	Kurang dari	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000	Rata-Rata	
	Less Than	-	-	-	-	-	dan lebih	Average	
	200.000	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999	and over		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ Housing and Household Facility	68.775	122.227	202.014	317.493	900.354	240.072		
2	Aneka barang dan jasa/ Goods and Services	34.044	61.989	58.169	90.142	122.483	64.581		
3	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ Clothing, Footwear and headgear	12.193	11.005	22.356	34.080	55.829	22.526		
4	Barang tahan lama/ Durable Goods	4.158	8.009	16.277	26.493	223.002	34.964		
5	Pajak, pungutan dan asuransi/ Taxes and Insurance	9.585	17.181	13.621	32.583	67.972	22.763		
6	Keperluan pesta dan upacara/ kenduri/Parties and Ceremonies	495	1.213	5.921	20.996	77.730	13.901		
Jumlah		129.252	221.624	318.359	521.786	1.447.369	398.807		

Sumber : BPS, Susenas Maret 2020

Tabel B.4 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah), 2020										
										Perdesaan/Rural
Kelompok Non Makanan/Non Food Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)									
	Kurang dari Less Than	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000	Rata-Rata		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
1 Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and Household Facility	23.227	48.456	73.348	124.373	181.596	273.183	575.601	177.575		
2 Aneka barang dan jasa/ Goods and Services	22.002	33.653	47.237	57.975	84.264	115.956	172.017	75.913		
3 Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ Clothing, Footwear and headgear	5.826	8.269	10.914	17.905	23.878	32.971	62.648	22.541		
4 Barang tahan lama/ Durable Goods	1.540	5.346	9.843	22.409	42.993	73.966	174.955	42.890		
5 Pajak, pungutan dan asuransi/ Taxes and Insurance	6.131	6.958	13.714	17.568	17.160	28.208	68.665	22.076		
6 Keperluan pesta dan upacara/ kenduri/Parties and Ceremonies	-	155	1.203	3.558	2.453	4.882	22.516	4.546		
Jumlah	58.725	102.836	156.261	243.789	352.343	529.166	1.076.402	345.542		

Sumber : BPS, Susenas Maret 2020

Tabel B.4 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah), 2020											
											Perkotaan+Perdesaan/ Urban+Rural
											Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)
Kelompok Non Makanan/Non Food Group	Kurang dari	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000	Rata-Rata			
	Less Than	200.000	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999	1.500.000	Average		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)			
1 Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ Housing and Household Facility	23.227	48.456	72.567	124.089	184.634	282.172	625.420	186.724			
2 Aneka barang dan jasa/ Goods and Services	22.002	33.653	44.984	58.506	80.381	110.719	164.418	74.254			
3 Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ Clothing, Footwear and headgear	5.826	8.269	11.133	16.992	23.652	33.196	61.602	22.539			
4 Barang tahan lama/ Durable Goods	1.540	5.346	8.872	20.504	39.018	64.336	182.326	41.730			
5 Pajak, pungutan dan asuransi/ Taxes and Insurance	6.131	6.958	13.009	17.517	16.633	29.095	68.558	22.177			
6 Keperluan pesta dan upacara/ kenduri/Parties and Ceremonies	-	155	1.082	3.248	2.969	8.150	30.986	5.916			
Jumlah	58.725	102.836	151.647	240.857	347.286	527.669	1.133.311	353.340			

Sumber : BPS, Susenas Maret 2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bima
BPS - *Statistics of Bima Regency*
Jl. Lintas Bima - Sumbawa, Woha - Bima
NTB 84171 Telp/Fax (0374) 646003
Email : bps5206@bps.go.id
Homepage : <http://bimakab.bps.go.id>